

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang.**

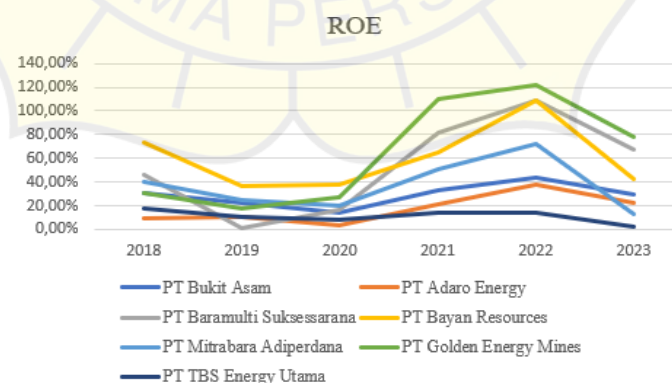
Menurut Sukamulja (2022) dalam melakukan pembelian terhadap barang maupun jasa tidak serta merta hanya membelinya, namun disarankan untuk melakukan pengecekan dan penelitian terlebih dahulu agar tidak kecewa di kemudian harinya. Hal ini dimaksudkan agar seseorang yang akan melakukan pengambilan keputusan pembelian terhadap sesuatu agar berhati-hati dengan mengecek dan meneliti keseluruhan produknya. Pernyataan ini juga dimaksudkan kepada seseorang yang ingin melakukan investasi. Keputusan untuk melakukan investasi mempertaruhkan banyak dana apabila investasi tidak dilakukan secara berhati-hati. Dalam dunia investasi, terdapat beragam instrumen yang bisa dipilih oleh investor untuk mengalokasikan dananya. Pasar saham merupakan salah satu instrumen aset keuangan yang layak dipertimbangkan. Hal ini karena pasar saham menawarkan potensi keuntungan yang signifikan dalam periode waktu yang relatif pendek, menjadikannya salah satu aset keuangan yang sangat menarik bagi para investor. Dalam berinvestasi pada pasar saham, investor akan dihadapkan pada imbal hasil dan risiko. Oleh karena itu, dalam berinvestasi saham harus melakukan analisa terhadap keduanya.

Menurut Sukamulja (2022), kualitas sebuah perusahaan yang menjadi target pembelian oleh investor akan dinilai dengan melaksanakan pemeriksaan kepada catatan keuangan perusahaan. Melalui penilaian terhadap catatan

keuangan perusahaan, diharapkan bisa disimpulkan bahwa perusahaan layak dan berkualitas untuk dibeli. Kesalahan dalam menilai catatan keuangan suatu perusahaan akan berdampak fatal bagi investor. Oleh karena itu, untuk memperbesar kemungkinan mendapat keuntungan yang maksimal serta meminimalkan risiko yang ada, investor memerlukan analisis serta alat analisisnya terhadap suatu saham sebelum mengambil keputusan investasi. Instrumen analisa yang bisa dipakai investor guna menelaah saham adalah analisis rasio. Analisis rasio menurut Lukito dan Mulyono (2020), adalah teknik analisis yang umum digunakan guna mengevaluasi kinerja keuangan di suatu perusahaan dengan cara membandingkan dan menganalisis berbagai instrumen yang dihasilkan dari data laporan keuangan. Rasio keuangan ini memberikan gambaran kepada investor terhadap aspek-aspek tertentu dari keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan tersebut.

Di dalam analisis rasio keuangan, setidaknya terdapat lima jenis rasio yang berbeda dilihat dari kegunaannya seperti untuk mengetahui kemampuan bisnis untuk membayar kewajiban jangka pendek, efisiensi operasional, kesanggupan menghasilkan laba, kesanggupan perusahaan untuk membayar utang, dan mengukur hubungan antara harga buku dengan nilai pasar. Pada studi ini, peneliti akan bertuju pada tiga rasio yakni rasio profitabilitas guna meninjau kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan untung, rasio solvabilitas guna meninjau kesanggupan perusahaan untuk membayar utang, dan rasio pasar untuk mengetahui harga pasar saham perusahaan.

Rasio profitabilitas menurut Sukamulja (2022) ialah rasio keuangan yang dipakai guna mengevaluasi kesanggupan perusahaan pada mendapatkan keuntungan dari jual beli dan aktivitas operasional. Rasio profitabilitas berguna untuk menentukan rasio untung dan rugi suatu perusahaan secara pasti, yang mendukung pejabat dan investor dalam meninjau kinerja usaha. Dalam studi ini, *Return on Equity* (ROE), yakni hasil perbandingan dari pendapatan usaha bersih dan dana yang ditanam oleh pemegang saham, digunakan sebagai indikator profitabilitas. Menurut studi Fahriyana & Puspitarini (2023), ROE memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian oleh Manullang et al. (2019) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Di sisi lain, menurut Husain (2021), ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berikut ini adalah gambaran faktual mengenai Return on Equity (ROE) dari perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2023:



Sumber : Indo Premier Sekuritas

**Gambar 1. 1 Return on Equity (ROE) Perusahaan tambang Indonesia**

Berikut ini adalah tabel *Return on Equity* (ROE) atas perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023 :

**Tabel 1. 1 ROE Perusahaan Pertambangan Indonesia**

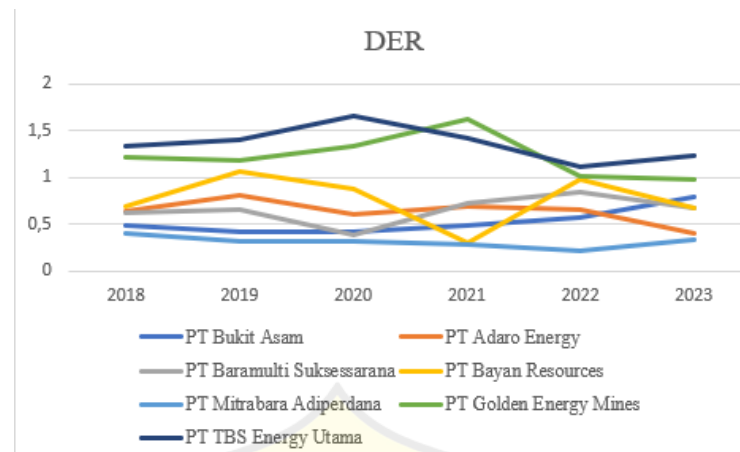
Nama Perusahaan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PT Bukit Asam	30,80%	22,02%	14,09%	32,61%	43,46%	29,18%
PT Adaro Energy	9,71%	10,15%	3,72%	20,94%	38,19%	22,16%
PT Baramulti Suksessarana	45,96%	1,35%	16,03%	81,22%	108,81%	66,91%
PT Bayan Resources	73,80%	36,08%	38,16%	65,10%	109,18%	42,02%
PT Mitrabara Adiperdana	40,51%	24,23%	19,87%	50,29%	71,68%	12,56%
PT Golden Energy Mines	31,27%	18,28%	26,88%	110,02%	121,88%	78,17%
PT TBS Energy Utama	17,52%	10,05%	8,44%	13,57%	13,65%	1,87%

Sumber : Indo Premier Sekuritas

Dapat dilihat dari grafik dan tabel diatas diatas bahwa angka ROE pada sektor pertambangan batu bara pada periode 2018-2023 terdapat perbedaan pergerakan, yaitu terdapat perusahaan yang mempunyai ROE yang rendah serta terdapat perusahaan yang memiliki ROE yang tinggi. Dapat dilihat bahwa setiap perusahaan memiliki *Return on Equity* (ROE) fluktuatif tiap tahunnya, dengan PT Golden Energy Mines memiliki nilai paling tinggi pada tahun 2022 yaitu 121,88% sedangkan PT Baramulti Suksessarana mempunyai nilai terendah di tahun 2019 yaitu 1,25%. Kenaikan *Return on Equity* (ROE) di PT Golden Energy Mines di tahun 2022 ini disebabkan karena kenaikan pendapatan dari penjualan batu bara ke pasar internasional dimana paling besar dijual ke China sebanyak yaitu \$ 1,29 Miliar dan disusul oleh penjualan batu

bara kepada negara-negara lainnya. Sedangkan penurunan *Return on Equity* (ROE) di PT Baramulti Suksessarana pada tahun 2019 dikarenakan terjadinya penurunan pendapatan dan kenaikan biaya operasional. Hal ini dikarenakan adanya pandemi yang sedang terjadi dunia di tahun 2019 yaitu Covid-19 dan mulai mereda pada tahun 2022. Jika nilai ROE perusahaan tinggi, maka perusahaan baik dalam hal memperoleh keuntungan dari modal yang dimiliki.

Menurut Sukamulja (2022), solvabilitas adalah instrumen yang dipakai guna mengevaluasi kesanggupan organisasi dalam melunasi semua kewajiban moneterinya, dengan memanfaatkan sumber daya atau sumber daya yang dimilikinya. Rasio solvabilitas ini membantu dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, khususnya dalam hal likuiditas jangka panjang dan kapasitas pembayaran utang. Solvabilitas di studi ini diprosikan menerapkan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menyampaikan gambaran sejauh mana suatu organisasi menggunakan kewajiban untuk mendanai kegiatannya dibandingkan dengan modal sendiri. Tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang serta kemampuannya membayar utang dapat dilihat dari rasio ini. Penelitian Fahriyana & Puspitarini (2023) menyatakan bahwasanya “DER berpengaruh signifikan serta positif kepada nilai saham”. Sedangkan menurut studi yang dilaksanakan oleh Manullang, et. al., (2019), “DER berpengaruh kepada nilai saham”. Studi lain dilakukan oleh Panggabean, et. al., (2023) mendapat hasil “DER berpengaruh negatif terhadap harga saham”. DER perusahaan pertambangan batu bara yang tercatat di BEI pada tahun 2018 hingga tahun 2023 digambarkan secara grafis sebagai berikut:



Sumber : Indo Premier Sekuritas

**Gambar 1. 2 Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan Pertambangan Indonesia**

Berikut ini adalah tabel *Debt to Equity Ratio* (DER) atas perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023:

**Tabel 1. 2 Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan Pertambangan Indonesia**

Nama Perusahaan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PT Bukit Asam	0,49	0,42	0,42	0,49	0,57	0,79
PT Adaro Energy	0,64	0,81	0,61	0,70	0,65	0,41
PT Baramulti Suksessarana	0,63	0,66	0,38	0,72	0,84	0,68
PT Bayan Resources	0,70	1,06	0,88	0,31	0,98	0,67
PT Mitrabara Adiperdana	0,40	0,32	0,32	0,29	0,22	0,33
PT Golden Energy Mines	1,22	1,18	1,33	1,62	1,02	0,98
PT TBS Energy Utama	1,33	1,4	1,65	1,42	1,12	1,24

Sumber : Indo Premier Sekuritas

Dapat dilihat grafik dan tabel diatas, ketujuh perusahaan dengan sektor pertambangan ini memiliki tingkat DER yang tidak terlalu tinggi dari nilai 1,

dimana PT TBS Energy Utama memiliki nilai DER tertinggi yaitu 1,65 di tahun 2020 dan PT Mitrabara Adiperdana dengan nilai DER terendah yaitu 0,22 di tahun 2022. Kenaikan DER pada PT TBS Energy Utama pada tahun 2020 diakibatkan oleh kenaikan jumlah liabilitas sebesar Rp. 480.957.627,- dari sebelumnya Rp. 370.500.569,- di tahun 2019 atau naik sebesar Rp. 110.457.058,-. Kenaikan jumlah liabilitas ini sebagian besar diakibatkan dari kenaikan jumlah utang bank pada tahun 2020 sebesar Rp. 386.613.819,- dimana pada tahun sebelumnya hanya sebesar Rp. 258.251.240,- atau naik sebesar Rp. 128.362.579,-. Kenaikan liabilitas yang signifikan ini tidak diimbangi dengan kenaikan total ekuitas yang signifikan pula dimana pada tahun 2020 sebesar Rp. 290.914.160,- yang sebelumnya sebesar Rp. 264.139.887,- pada tahun 2019 atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 26.774.273,-.

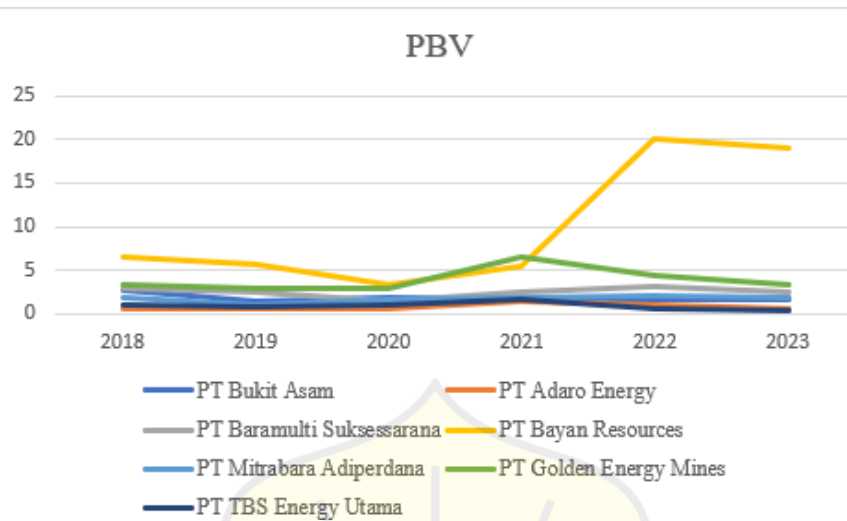
Penurunan DER di PT Mitrabara Adiperdana pada tahun 2022 disebabkan adanya peningkatan total ekuitas dimana pada tahun 2022 sebesar Rp. 250.265.760,- yang pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 199.983.661,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 50.282.099,-. Pada tahun yang sama PT Mitrabara Adiperdana mengalami penurunan jumlah liabilitas sebesar Rp. 1.454.777,- dimana pada tahun 2022 sebesar Rp. 56.282.011,- yang pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 57.736.778,-. Pada dasarnya PT Mitrabara Adiperdana memiliki total ekuitas yang besar dan memiliki jumlah liabilitas yang rendah. Dapat dilihat bahwa ketujuh perusahaan pertambangan batu bara periode 2018-2023 memiliki nilai DER yang wajar dimana nilai DER tidak ada yang lebih

dari 2 yang menunjukkan perusahaan memiliki risiko tinggi. Jika nilai DER di atas 1, perusahaan termasuk dalam kategori peringatan. Jika nilai DER diatas 2, maka kondisi perusahaan sudah berisiko tinggi.

Rasio pasar menurut Sukamulja (2022) adalah instrumen yang dipakai guna menghubungkan harga saham perusahaan dengan metrik keuangan seperti pendapatan atau tingkat dividen. Rasio pasar membantu menentukan nilai pasar perusahaan saat ini dan masa depan dengan mengungkapkan tren harga saham. Proporsi pasar dalam eksplorasi ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang memberikan gambaran besaran porsi biaya suatu perusahaan dibandingkan dengan harga bukunya. Jika hasil perhitungan  $PBV > 1$  dinyatakan harga saham perusahaan tersebut masih lebih murah dari harga bukunya, begitu pula sebaliknya. Menurut penelitian Fahriyana dan Puspitarini (2023), menyatakan bahwasanya “rasio pasar berdampak positif serta signifikan kepada harga saham”. Sedangkan studi yang dilaksanakan Jayanti & Santoso (2019), mendapatkan hasil “rasio pasar memiliki dampak kepada nilai saham”. Studi lain dilakukan oleh Panggabean, et. al., (2023), yang menjelaskan bahwa “rasio pasar mempunyai pengaruh positif serta signifikan kepada nilai saham”.

PBV perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di BEI pada tahun 2018 hingga tahun 2023 digambarkan secara grafis sebagai berikut:





Sumber : Indo Premier Sekuritas

**Gambar 1.3 Price to Book Value (PBV) Perusahaan Pertambangan Indonesia**

Berikut ini adalah tabel *Price to Book Value* (PBV) atas perusahaan-perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023 :

**Tabel 1.3 Price to Book Value (PBV) Perusahaan Pertambangan Indonesia**

Nama Perusahaan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
PT Bukit Asam	2,84	1,54	1,86	1,65	1,59	1,67
PT Adaro Energy	0,72	0,68	0,68	1,53	0,95	0,69
PT Baramulti Suksessarana	2,89	2,46	1,57	2,61	3,15	2,61
PT Bayan Resources	6,50	5,62	3,42	5,43	20,12	15,33
PT Mitrabara Adiperdana	1,98	0,99	1,75	1,88	2,07	1,84
PT Golden Energy Mines	3,28	3,01	3,04	6,50	4,37	3,40
PT TBS Energy Utama	1,08	0,83	0,98	1,63	0,67	0,50

Sumber : Indo Premier Sekuritas

Dapat dilihat dari grafik dan tabel diatas, PBV dari ketujuh perusahaan pertambangan batu bara periode 2018-2023, terjadi adanya perbedaan satu sama lainnya. Dalam grafik diatas ditunjukkan bahwa PT Bayan Resources memiliki nilai PBV yang tertinggi dengan nilai 20,12 di tahun 2022 dan PT TBS Energy Utama memiliki nilai PBV terendah dengan nilai 0,50 di tahun 2023. Kenaikan Price to Book Value (PBV) di PT Bayan Resources pada tahun 2022 yang disebabkan karena naiknya nilai harga saham di pasar yang mencapai Rp. 21.000 yang sebelumnya hanya di angka Rp. 2.700 pada tahun 2021 sedangkan memiliki nilai buku per saham 941,64 pada periode 2022. Sementara itu penurunan PBV pada PT TBS Energy Utama pada tahun 2023 disebabkan karena penurunan harga saham di pasar yang mencapai Rp. 304 per lembar saham yang sebelumnya di angka Rp. 605 di tahun 2022 sedangkan memiliki nilai buku sebesar 608. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham PT Bayan Resources dikatakan mahal dan dianggap saham overrated, sebaliknya harga saham PT TBS Energy Utama dikatakan murah dan dianggap saham underrated. Jika perolehan  $PBV > 1$  maka dikatakan saham perusahaan ini mahal dan jika perolehan  $PBV < 1$  maka dikatakan saham perusahaan ini murah.

Berikut ini adalah tabel sektor perusahaan yang menyumbang pajak negara selama tahun tahun 2023:

**Tabel 1. 4 Sektor Penyumbang Pajak Indonesia 2023**

No	Nama Data	Nilai (%)
1	Industri Pengolahan	26,9
2	Perdagangan	24,4
3	Jasa Keuangan & Asuransi	11,5
4	Pertambangan	9,4
5	Transportasi & Pergudangan	4,4
6	Konstruksi & Real Estat	4,4
7	Informasi & Komunikasi	3,4
8	Jasa Perusahaan	3,3

Sumber : Databoks

Jika dilihat dari tabel sektor dengan penyumbang pajak terbesar pada tahun 2023 diatas, sektor pertambangan menjadi penyumbang pajak terbanyak ke empat setelah sektor jasa keuangan dan asuransi dengan total nilai 9,4% dari total penerimaan pajak tahun 2023. Oleh karena itu perusahaan pertambangan dipilih sebagai objek penelitian ini karena memiliki posisi yang cukup penting untuk perekonomian nasional. Sektor pertambangan dikatakan sektor yang cukup penting karena pertambangan menjadi bagian penting dari banyak industri karena hampir setiap produk yang dikeluarkan juga dibutuhkan oleh industri lain.

Selain itu, alasan lain memilih objek penelitian perusahaan pertambangan adalah karena adanya ancaman serius bagi perusahaan batu bara dengan kemajuan teknologi. Keberadaan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan mengancam dominasi perusahaan batu bara yang tradisional. Dengan adanya kemajuan teknologi tersebut, apakah investor masih tetap

melirik saham dari perusahaan pertambangan batu bara sebagai saham perusahaan yang menjanjikan return yang besar.

Penelitian ini dilakukan karena menurut penelitian Fahriyana & Puspitarini (2023) menjelaskan bahwasanya “profitabilitas serta solvabilitas berdampak positif namun tidak signifikan kepada harga saham, dan rasio pasar berdampak positif serta signifikan kepada nilai saham”. Hasil yang berbeda dikemukakan oleh Panggabean, et. al., (2023), yang mengemukakan bahwasanya “profitabilitas dan solvabilitas berdampak negatif dan signifikan kepada harga saham, sedangkan rasio pasar berdampak signifikan serta positif kepada nilai saham”. Kerangka waktu pemeriksaan menggunakan periode 2018 – 2023. Penulis bermaksud untuk menyelidiki dan melakukan penelitian uji ulang menggunakan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Periode 2018 – 2023”** dengan memperhatikan latar belakang sebelumnya.

## **1.2 Identifikasi, Pembatasan, dan Rumusan Masalah.**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah.**

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa sebelum menentukan keputusan investasi di pasar saham, investor tidak serta merta hanya langsung membelinya tanpa adanya pertimbangan-pertimbangan lain, melainkan disarankan untuk melakukan pengecekan dan penelitian terhadap perusahaan yang menjadi target pembelian. Seorang investor

dalam melakukan pengecekan dan penelitian terhadap perusahaan target pembelian dapat melakukan berbagai analisis untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir risiko yang ada.

Untuk memperbesar kemungkinan mendapat keuntungan yang maksimal serta meminimalkan risiko yang ada, investor memerlukan analisis serta alat analisisnya terhadap suatu saham sebelum mengambil keputusan investasi. Instrumen analisa yang bisa dipakai investor guna menganalisis saham suatu bisnis ialah analisis rasio. Analisis rasio memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan keuangan perusahaan pada bentuk rasio keuangan.

Rasio keuangan pada studi ini menggunakan tiga jenis rasio keuangan yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan ROE. Solvabilitas yang diwakili dengan DER, dan rasio pasar yang diwakili dengan PBV. Perusahaan pertambangan batu bara dipilih pada studi ini karena bisnis pertambangan adalah sektor yang cukup penting baik bagi pendapatan nasional maupun kepentingan hasil produksinya. Perusahaan pertambangan dikatakan penting, karena hampir semua produk yang dikeluarkan oleh sektor pertambangan juga dibutuhkan oleh industri lain. Para investor akan mempertimbangkan hal ini saat mereka menanamkan dana mereka ke perusahaan pertambangan di Indonesia..

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian dengan hasil penelitian yang berbeda-beda dan objek yang berbeda. Maka, penulis ingin melaksanakan studi kembali dengan objek studi yakni perusahaan

sektor pertambangan dengan sub-sektor batu bara mengenai “**Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2023**”.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah.**

Berdasar pada latar belakang studi yang telah dijelaskan di atas untuk menghindari pembahasan yang bias. Karena itu, peneliti membatasi penelitian ini dengan variabel dan ruang lingkup berikut:

1. Jenis Rasio keuangan yang dipilih :
  - a. Rasio Profitabilitas.
  - b. Rasio Solvabilitas.
  - c. Rasio Pasar.
2. Saham perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dengan sub sektor pertambangan batu bara.
3. Periode studi adalah tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

### **1.2.3 Rumusan Masalah.**

Dari konteks tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan studi terhadap laporan keuangan perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan, khususnya subsektor pertambangan batu bara, dalam rentang waktu tahun 2019 hingga 2023. Analisis ini akan mengevaluasi dampak rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar terhadap pergerakan harga saham perusahaan tersebut sektor

pertambangan yang tercatat di BEI. Maka bisa diajukan permasalahan di studi ini yakni:

1. Adakah dampak profitabilitas kepada nilai harga saham perusahaan sektor pertambangan periode tahun 2018-2023 ?
2. Adakah dampak solvabilitas kepada nilai saham perusahaan sektor pertambangan periode tahun 2018-2023 ?
3. Adakah dampak rasio pasar kepada nilai saham perusahaan sektor pertambangan periode tahun 2018-2023 ?
4. Adakah dampak rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, serta rasio pasar kepada nilai saham perusahaan sektor pertambangan periode tahun 2018-2023 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian.**

Dari konteks tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang beroperasi dalam sektor pertambangan, khususnya subsektor pertambangan batu bara, dalam rentang waktu tahun 2019 hingga 2023. Analisis ini akan mengevaluasi dampak rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar terhadap pergerakan harga saham perusahaan tersebut sektor pertambangan yang tercatat di BEI. Maka bisa diajukan permasalahan di studi ini yakni:

1. Adakah dampak profitabilitas kepada nilai harga saham perusahaan sektor pertambangan periode tahun 2018-2023 ?

2. Adakah dampak solvabilitas kepada nilai saham perusahaan sektor pertambangan periode tahun 2018-2023 ?
3. Adakah dampak rasio pasar kepada nilai saham perusahaan sektor pertambangan periode tahun 2018-2023 ?
4. Adakah dampak rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, serta rasio pasar kepada nilai saham perusahaan sektor pertambangan periode tahun 2018-2023 ?.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian.**

1. Secara Teoritis

Harapannya, hasil studi ini dapat menyumbangkan kontribusi yang berarti pada pengembangan informasi dan teori, khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar terhadap harga saham. Selain itu, harapannya perolehan studi ini menjadi referensi yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya di konsentrasi yang sama.

2. Secara Praktis

Harapannya, hasil studi ini dapat memberikan rekomendasi dan analisis yang berguna bagi perusahaan dalam mengelola kegiatan bisnis mereka. Studi ini akan mengungkap bagaimana profitabilitas, solvabilitas, dan rasio pasar memengaruhi harga saham. Hasil temuan juga bisa diperuntukkan sebagai sumber informasi yang berharga bagi penelitian-penelitian yang berkaitan dengan topik serupa.